

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penentuan Lokasi dan Sasaran Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian menjelaskan tempat atau lokasi yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitiannya (Hidayat, 2014).

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA PGRI 6 Banjarmasin yang berada wilayah Belitung darat dan merupakan SMA PGRI 6 Banjarmasin.

2. Sasaran penelitian

Sasaran pada penelitian ini adalah remaja putri di SMA PGRI 6 Banjarmasin

3. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan tanggal 9 Juni 2018

B. Metode penelitian yang digunakan

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik. Survei analitik adalah penelitian yang mencoba dan menggalibagaimanadan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, dengan rancangan pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*. *Cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antar faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya tap subjek penelitian hanya diobservasi sekaligus dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pengukuran dilakukan terhadap status

karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan.

Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi sensus (Notoatmodjo, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri SMA PGRI 6 Banjarmasin berjumlah 127 orang remaja putri yang terdiri dari kelas X dan kelas XI.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi. Untuk penelitian korelasi jumlah sampel minimal untuk memperoleh hasil yang baik adalah 30, sedang dalam penelitian eksperimen jumlah sampel minimum 15 dari masing-masing kelompok dan untuk penelitian survey jumlah sampel minimum adalah 100 (Arikunto, 2011).

Sampel dalam penelitian ini adalah remaja putri SMA PGRI 6 Banjarmasin berjumlah 30 orang remaja yang terdiri dari kelas X dan kelas XI. Penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus

ehinggalayakdijadikansampel yang memperhatikanpertimbanganunsur-unsurataukategoridalampopulasipenelitianuntukdipilihsebagaianggotasampel(Sugiyono, 2012).

Kriteria*inklusi*adalahkarakteristikumumsubyekpenelitianpada populasi.Kriteria*inklusi*dalampenelitianiniadalah:

- 1) Bersediamenjadiresponden.
- 2) Respondentidakmengalamimenstruasi.
- 3) Respondentidakmeminum tablet FE
- 4) Respondenmemangbenar-benardalamkeadaansehattidakdalamkeadansakitseperticacingan, infeksiatauperdarahanakibat trauma (kecelakaan).

Kriteria*eksklusi*adalahkarakteristikumumsubyekpenelitianpada populasi.Kriteria*eksklusi*dalampenelitianiniadalah:

- 1) Respondentidakmasuksekolahsaatpenelitian.
- 2) Mengundurkandiriselamapenelitianberlangsung.
- 3) Respondenmengonsumsi tablet FE

Dari

jumlahsampeltersebutkemudianditentukanjumlahsampeluntukmasing – masingkelas sesuaidenganrasioperbandinganjumlahsiswi (remajaputeri) dengancarapengambilansampelsecaraacak sederhanamemberikan kesempatan yang sama untukdipilihsebagaianggotasampelyaitudenganmenggunakanrumus :

$$\text{Sampel} : \frac{f}{N}(n)$$

Keterangan :

f :frekuensi siswa

N :Jumlah Sampel

n :JumlahPopulasi (Notoatmodjo,2012)

Kelas	Rumus	Sampel
Kelas X 1	$n=\frac{1}{1}(30)$	4
Kelas X 2	$n=\frac{1}{1}(30)$	4
Kelas X 3	$n=\frac{1}{1}(30)$	4
Kelas XI IPS 1	$n=\frac{1}{1}(30)$	4
Kelas XI IPS 2	$n=\frac{1}{1}(30)$	4
Kelas XI IPA 1	$n=\frac{2}{1}(30)$	5
Kelas XI IPA 2	$n=\frac{2}{1}(30)$	5
Total		30

Tabel 3.1 Pembagiansampelberdasarkankelas

D. VariabelPenelitiandanDefinisiOperasional

1. VariabelPenelitian

- a. *Independent Variable* yang disebut bebas, sebabataumempengaruhi.
(Notoadmodjo, 2012), dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah status gizi.
- b. *Dependent Variable* yaitu variabel tergantung, akibatatauterpengaruh.
(Notoadmodjo, 2012), dalam penelitian ini variabel tergantungnya adalah kejadian anemia.

2. DefinisiOperasional

Definisioperasionaladalahmendefinisikanvariabelsecaraoperasionalberdasarkankarakteristik yang diamati,

memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian, sedangkan cara pengukuran merupakan cara di mana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat, 2014).

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil	Ukur	Skala
						Operasional
1.	<i>Independent Variable</i> : Keadaan status gizi	Keadaan status gizi	IMT	1. Kurus (IMT < 18,5) 2. Normal (IMT > 18,5-25,0) 3. Overweight (IMT > 25,0) 4. Obesitas (IMT > 27,0)		Ordinal
						(Kemenkes RI, 2015)
2.	<i>Devendent Variable</i> : Jumlah sel darah merah	Jumlah sel darah merah	Digital HB	1. Tidak Anemia 2. Anemia (< 12 gr/dl)		Ordinal
						(Proverawati, 2014)

Tabel 3.2 definisi Operasional

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kategorik. Data kategorik adalah data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik atau sifat variabel atau hasil pengklasifikasian atau penggolongan suatu data (Notoatmojo, 2012). Dimana dalam penelitian ini melakukan pengklasifikasian pada variabel independen: Sesuai dan tidak sesuai pada variabel dependent tidak anemia dan anemia.

2. Sumber Data

Sumber data dalam pemeriksaan menggunakan data primer dan sekunder dalam data yang diperoleh langsung dari responden remaja putri di SMA PGRI 6 Banjarmasin dan dapat data dari sekolah SMA PGRI 6 Banjarmasin dan dinas kesehatan Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini merupakan teknik kuadran timbangan BB/TB dan Observasi. Ukur BB/TB merupakan alat ukur untuk mendapatkan data status gizi pada remaja putri SMA PGRI 6 Banjarmasin dan teknik digital HB merupakan cara pengumpulan data dengan mengecek kadar hemoglobin pada siswa.

G. Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, data yang telah didapatkan terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah informasi. Dalam proses pengolahan data yang sudah terkumpul dari responden selanjutnya diolah dengan menggunakan software komputer, langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Data

Setelah data selesai dikumpulkan tahap berikutnya yang dilakukan adalah pengecekan data, kegiatan ini biasanya disebut *editing*, yaitu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. Klasifikasi Data

Klasifikasi data merupakan usaha untuk menggolongkan, mengelompokkan dan memilih data berdasarkan klasifikasi tertentu yang

telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti. Pada tahap ini akan dilakukan pemberian kode data disebut juga dengan *coding* yang merupakan kegiatan yang memberikan kode numerik (angka) terhadap beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer.

3. Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan dua cara yaitu:

a. Analisis Univariat

Menganalisis data yang diperoleh dari masing-masing variabel yaitu *independent variable* Status gizi dan *dependent variable* kejadian anemia.

1) Status Gizi

Status Gizi anak remaja serupa dengan Status Gizi orang dewasa. Seleramakan yang begitu besar selama masa remaja harus dipenuhi dengan makan yang bergizi baik dan seimbang. Diet yang terdiri atas beranekaragam jenis makanan akan memastikan kecukupan gizi anak remaja. Anak remaja yang Anemia diklasifikasikan menjadi, Tidak anemia 12gr/dl dan Anemia <12gr/dl

a) Alat ukur hemometer (Easy touch)

- (1) Pastikan kode card sudah terpasang pada alat hemometer digital
- (2) Pasang strip pada ujung alat.
- (3) Bersihkan ujung jaripada bagian yang akan diamabildarahnya

- (4) Setelah darah yang keluar pada ujung jaris sudah cukup. Dekatkan sempel darah pada ujung jaris tersebut ke satu mulut strip supaya diserap oleh ujung mulut strip
- (5) Tunggu hasil dan bacakan kadar Hemoglobinnya.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2012). Untuk mengetahui hubungan antara *independent variable* yaitu status gizi dan *dependent variable* yaitu kejadian anemia.

Analisis bivariat dilakukan dengan teknik analisis yang digunakan adalah uji korelasi, sehingga terlebih dahulu data diujikan normalannya. Jika data berdistribusi normal uji normalitas menggunakan *Kolmogorov smirnov* dengan tingkat kemaknaan $\alpha < (0,05)$. Uji *Kolmogorov smirnov* dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri. Data-data yang telah disusun, diklasifikasikan sesuai dengan kelompoknya yang telah ditetapkan kemudian data dianalisis dalam bentuk tabulasi data dengan menggunakan Program komputer dengan tingkat kepercayaan 95%.